

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat besar. Adanya sumber daya manusia yang besar seharusnya Indonesia mampu berdiri sendiri dan tidak bergantung pada negara lain, apalagi disokong dengan sumber daya alam yang melimpah di Indonesia. Indonesia akan menjadi negara maju apabila sumber daya alamnya diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik. Salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pembangunan dan perekonomian suatu bangsa. Hal ini bukan hanya pendidikan akan berpengaruh pada produktivitas tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas masyarakat. Pendidikan juga sebagai modal investasi suatu bangsa. Pendidikan diartikan secara umum merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu, peran lembaga pendidikan sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengupayaan peningkatan mutu pendidikan harus terus dilaksanakan, seperti penyerataan pendidikan hingga melengkapi sarana dan prasarana dalam pendidikan.

Apabila itu semua sudah terpenuhi, selanjutnya yang memegang peran penting adalah peserta didik itu sendiri.

Pendidikan merupakan salah satu sektor utama dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh penerus bangsa agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pemerintah telah melakukan serangkaian usaha untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah pengembangan lembaga-lembaga pendidikan. Upaya pemerintah tersebut tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II tentang Pendidikan Nasional Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penjelasan Undang-undang tersebut terlihat bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi bangsa Indonesia. Indonesia membagi dua jalur pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan awal dalam jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sedangkan pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah kejuruan dan pendidikan menengah umum. Setelah pendidikan dasar dan

pendidikan menengah masih terdapat jenjang pendidikan yang perlu ditempuh yaitu pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh setelah pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Indonesia mempunyai dua jenis pendidikan tinggi yaitu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah biasa disebut Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh swasta biasa disebut Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan tinggi dapat berbentuk Akademik, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas. Hal tersebut tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 20 Ayat 3 yang menegaskan sebagai kelanjutan dari jenjang pendidikan menengah, peranan pendidikan tinggi untuk memberikan kontribusi yang tinggi dalam menyiapkan sumber daya yang handal yang mampu bersaing.

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian. Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi (Rohman, 2009). Demikian apabila melanjutkan studi di Perguruan Tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang ditempuh serta menjadi



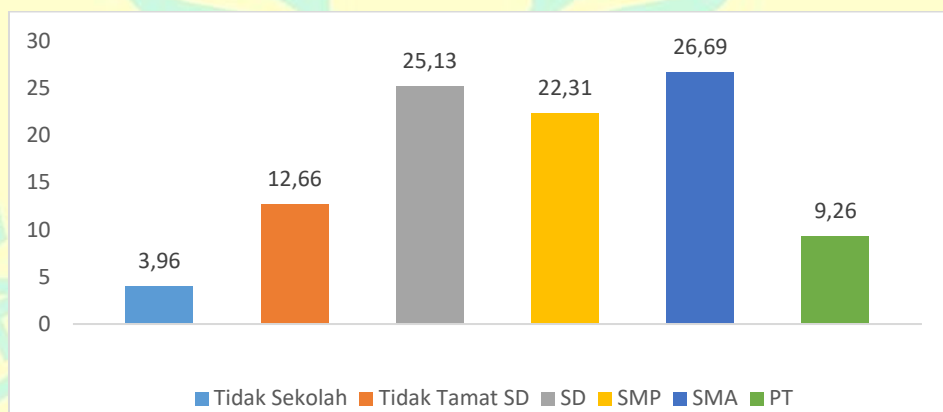
modal dasar untuk lebih berkompeten di dunia kerja. Mengingat persaingan di dunia kerja kini semakin ketat, banyak perusahaan yang tidak hanya membutuhkan tenaga kerja dengan gelar sarjana akan tetapi juga membutuhkan tenaga kerja dengan gelar magister karena dianggap memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih mumpuni. Bahkan ada beberapa posisi jabatan di dalam perusahaan yang menjadikan gelar magister untuk menjabat di posisi tersebut. Oleh karena itu, apabila hanya menempuh pendidikan hingga gelar sarjana tidak cukup untuk bersaing di era globalisasi ini. Melihat betapa pentingnya melanjutkan pendidikan bagi setiap peserta didik maka minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan hingga program pendidikan magister perlu ditumbuhkan dan dikembangkan sejak awal.

Mahasiswa adalah seseorang yang belajar di lembaga pendidikan tinggi atau seseorang yang sedang menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar sarjana. Seorang mahasiswa dalam menjalankan studinya di pendidikan tinggi berlandaskan dari Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu mendapatkan pendidikan, melakukan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Kedewasaan dalam melaksanakan kegiatan belajarnya dapat tercapai apabila mahasiswa mengerahkan kemampuan dan kesempatan yang ada pada dirinya. Mahasiswa dituntut untuk berusaha dan mengembangkan kemampuan dan kesempatan bagi dirinya. Hal tersebut, diperlukan bimbingan dari dosen dan menjadi satu hal yang penting agar mahasiswa menjadi terarah dan mandiri, sehingga seorang mahasiswa mampu menyelesaikan studinya.

Data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik mengenai hasil Susenas Maret 2019 menyatakan bahwa tingkat pendidikan penduduk Indonesia hanya mencapai pendidikan menengah. Data Susenas 2019 menunjukkan bahwa hanya satu dari empat penduduk 15 tahun keatas telah tamat Sekolah Menengah/Sederajat, dan hanya sekitar sembilan persen yang berhasil menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang Perguruan Tinggi.

**Gambar 1. 1**

**Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas (%), 2019**



Sumber: BPS, Susenas 2019

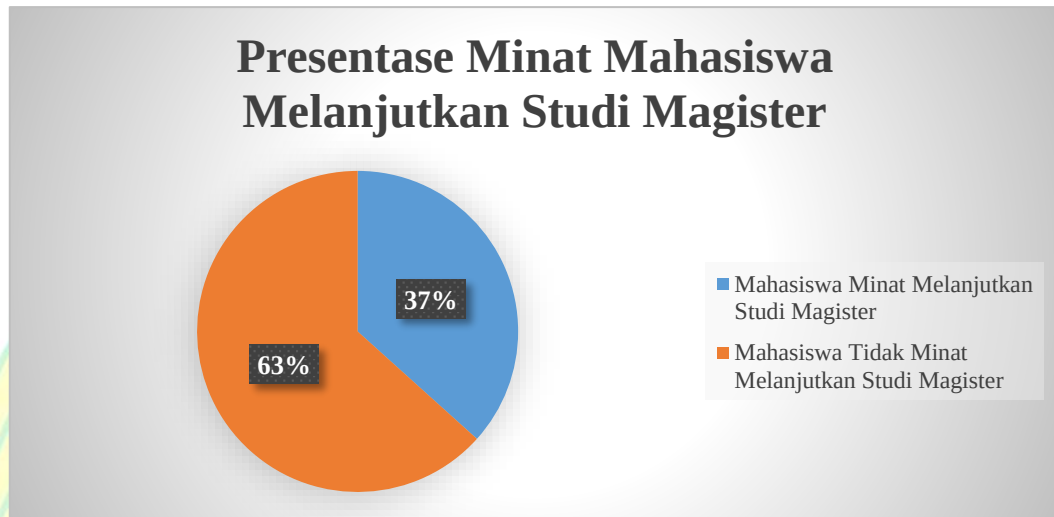
Berdasarkan data di atas yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) di atas menunjukkan bahwa 3,96% penduduk usia 15 tahun ke atas tidak sekolah, 12,66 % penduduk usia 15 tahun ke atas tidak tamat SD, 25,13% penduduk usia 15 tahun ke atas tamat SD, 22,31 % penduduk usia 15 tahun ke atas tamat SMP, 26,69% penduduk usia 15 tahun ke atas tamat SMA, dan hanya 9,26% penduduk usia 15 tahun ke atas yang tamat Perguruan Tinggi. Fenomena

tersebut menunjukkan betapa rendahnya penduduk Indonesia yang memiliki minat untuk melanjutkan studinya. Oleh karena itu, Peneliti melakukan survei terhadap mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) untuk mengetahui minatnya untuk melanjutkan studi.

Minat mahasiswa dalam melanjutkan studi magister dapat dilihat dari sikap mahasiswa yang mulai menaruh dan memusatkan perhatiannya pada satu hal yang menjadi keinginan agar terwujudnya tujuan yang diharapkan. Minat melanjutkan studi tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan adanya faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat tersebut. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sardiman (2011) bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja. Minat tersebut juga dapat dipengaruhi dari dua faktor yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam diri mahasiswa. Faktor dari dalam diri mahasiswa meliputi pretasi, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan, fisik, sikap dan pengarahan kerja. Faktor dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah, dan lain-lain.

Data yang diperoleh Peneliti dari hasil survei terhadap 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk melanjutkan studi magister. Survey menunjukkan terdapat 63% mahasiswa tidak memiliki minat melanjutkan studi magister yang dapat dilihat pada gambar I.2

Gambar 1. 2

**Presentase Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi Magister**

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Gambar I.2 di atas memberikan gambaran presentase mahasiswa UNJ yang memiliki minat dan tidak memiliki minat melanjutkan studi magister. Berdasarkan gambar di atas, jumlah mahasiswa yang tidak memiliki minat melanjutkan studi magister sebesar 63%, sedangkan mahasiswa yang memiliki minat melanjutkan studi magister kurang dari setengah mahasiswa yaitu hanya menyentuh 37%. Wawancara juga dilakukan dengan mahasiswa, 37% atau 19 mahasiswa yang tidak memiliki minat melanjutkan studi beralasan lebih memilih bekerja dibandingkan melanjutkan studi magister. Bahkan dari 19 mahasiswa yang tidak memiliki minat melanjutkan studi magister tiga diantaranya memilih menikah setelah mereka menyelesaikan studi sarjananya. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan adanya faktor pendukung yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi magister.



Menumbuhkan dan mengembangkan minat melanjutkan studi magister bukanlah hal yang muncul secara tiba-tiba tanpa adanya pendorong dari berbagai faktor pendukung. Peneliti melakukan pra riset kepada mahasiswa untuk memastikan faktor pendukung dari munculnya minat melanjutkan studi magister dengan hasil pada tabel berikut.

**Tabel 1. 1**

**Pra Riset Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa  
Melanjutkan Studi**

| No | Faktor                  | Presentase |
|----|-------------------------|------------|
| 1  | Prestasi                | 87%        |
| 2  | Motivasi Belajar        | 93%        |
| 3  | Bakat                   | 70%        |
| 4  | Pengarahan Kerja        | 83%        |
| 5  | Sosial Ekonomi          | 97%        |
| 6  | Lingkungan Teman Sebaya | 97%        |

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi magister. Adapun faktor-faktor tersebut ialah prestasi, motivasi belajar, bakat, pengarahan kerja, sosial ekonomi, dan lingkungan teman sebaya. Hasil dari pra riset tersebut menunjukkan nilai presentasi prestasi sebesar 87%, motivasi belajar sebesar



93%, bakat sebesar 70%, pengarahan kerja sebesar 83%, sosial ekonomi sebesar 97%, dan lingkungan teman sebaya sebesar 97%.

Berdasarkan pra riset tersebut faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi magister diantaranya adalah motivasi belajar, sosial ekonomi, dan lingkungan teman sebaya. Namun dalam penelitian ini, Peneliti hanya menganalisis dua faktor yaitu motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, motivasi belajar tersebut digunakan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Jika seorang mahasiswa mempunyai keinginan, perhatian, kemauan, dan cita-cita yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Maka sebaliknya, apabila seorang mahasiswa tidak mempunyai keinginan, perhatian, kemauan, dan cita-cita yang rendah, maka mahasiswa tersebut tidak akan termotivasi untuk belajar dengan giat.

Motivasi belajar merupakan gaya dorong mahasiswa untuk belajar dengan giat. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletan mahasiswa dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan keinginan untuk berhasil. Selain itu juga memiliki hasrat yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengembangan potensi atau kemampuan yang dimilikinya karena merasa tidak puas dengan prestasi yang dimilikinya saat ini. Sehingga hal itu dapat

menumbuhkan dan mengembangkan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister.

Lingkungan teman sebaya memiliki peran penting terhadap seseorang, dimana mahasiswa akan mengikuti kebiasaan atau meniru dari teman sebayanya. Teman sebaya juga akan mempengaruhi mahasiswa yang berkaitan dengan sikap, perilaku, minat, dan penampilan. Seseorang biasanya akan merasa senang apabila diterima oleh lingkungan kelompok teman sebayanya dan akan merasa tertekan apabila diremehkan. Hubungan yang baik dengan teman sebaya sangat diperlukan, dimana dengan teman sebaya biasanya mahasiswa dapat belajar bersama. Mereka saling bertukar pengalaman, pengetahuan, dan belajar budaya yang berbeda sehingga mahasiswa yang tidak memiliki minat belajar akan termotivasi apabila dalam lingkungan teman sebayanya memiliki minat belajar yang tinggi. Jadi, apabila mahasiswa tersebut berada dalam lingkungan teman sebaya yang memiliki minat belajar tinggi, maka ia akan termotivasi untuk ikut belajar. Namun, apabila mahasiswa tersebut berada dalam lingkungan teman sebaya yang memiliki minat belajar rendah, ia tidak akan termotivasi untuk giat belajar. Hal ini membuat lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh bagi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister. Demikian Peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah memperoleh data empiris mengenai variabel bersangkutan. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan studi pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.



#### D. Kebaruan Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya, adapun kebaruan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel I.2

**Tabel 1. 2**

#### Penelitian Terdahulu

| Peneliti<br>(Tahun)             | Judul Penelitian                                                                                                                                            | Tujuan<br>Penelitian                                                                                                                                                                                     | Metode dan<br>Teknik Analisi<br>Data                                                                                                                       | Populasi/<br>Responden                                                                                                | Sumber                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| N.Kharisma & L. Latifah, (2015) | Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi | Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi secara parsial maupun simultan | Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan metode analisis data dengan analisis deskriptif statistik dan inferensial dengan bantuan aplikasi SPSS v. 20 | Populasi penelitian ini adalah 213 siswa SMKN 9 Semarang berdasarkan tabel Isacc dan Michel yang diperoleh 135 siswa. | Kharisma, N., & Latifah, L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se- |

|                         |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                        |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                        |                                                                                                                                   | Kota Semarang.<br><i>Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi</i> , 2(1), 18–23.<br><a href="http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj">http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj</a>                                                                                                                                                              |
| Novannisa et al. (2019) | Pengaruh Motivasi, Status Sosial, dan Lingkungan terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Melalui Prestasi Belajar | Mengetahui pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui prestasi belajar | Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan <i>ex-post facto</i> dan survey. | Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 99 siswa | Novannisa, O., Rusman, T., & Madiantoro, A. (2019). Pengaruh Motivasi, Status Sosial, dan Lingkungan Terhadap Minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Melalui <i>Chemical Information and Modeling</i> , 53(9), 1689–1699.<br><a href="https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004Pre">https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004Pre</a> |

|  |  |  |  |  |                                     |
|--|--|--|--|--|-------------------------------------|
|  |  |  |  |  | stasi Belajar.<br><i>Journal of</i> |
|--|--|--|--|--|-------------------------------------|

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Penelitian ini bertempat di Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di daerah Jakarta Timur dengan objek penelitian mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi, namun Peneliti dalam penelitian ini hanya mengambil dua faktor yang dijadikan sebagai variabel untuk diteliti pengaruhnya terhadap minat melanjutkan studi. Dua variabel tersebut adalah motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya.

Kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada teori-teori yang digunakan bersumber dari buku dan jurnal nasional maupun internasional terbaru (tahun 2015 ke atas) sehingga mendukung dengan keadaan saat ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif metode survei. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) Versi 25.0.



